

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kecamatan Raja Basa merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan. Kecamatan ini tepat berada di kaki gunung Raja Basa dan berhadapan langsung dengan gunung Krakatau dan Selat Sunda. Kecamatan Raja Basa memiliki luas 10,39 km dengan jumlah penduduk sebanyak 24.849 jiwa. Kecamatan Raja Basa meliputi sejumlah desa sebagai berikut :

1. Kota Guring
2. Tanjung Ading
3. Betung
4. Canggung
5. Canti
6. Banding
7. Raja Basa
8. Suka Raja
9. Way Muli Timur
10. Way Muli Barat
11. Kunjir
12. Batu Balak
13. Kerincing
14. Cugung
15. Hargo Pancuran
16. Tejang Pulau Sebesi

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai persyaratan tugas akhir (Skripsi) sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan mampu dapat menambah Ilmu dan Wawasan dalam hidup bermasyarakat. Didalam Lingkungan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) , saya diarahkan pada UMKM Kripik Pisang untuk meningkatkan kualitas dan inovasi usaha bisnisnya dan mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kepada UMKM yang saya pilih. Disini saya membantu produksi dari pembuatan dasar Keripik Pisang, proses pengemasan, serta pemasaran produk secara online guna meningkatkan nilai ekonomi dari produk tersebut. Berdasarkan Uraian

## diatas saya mengangkat judul PKPM “**PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN UMKM KERIPIK PISANG SYIFFA CANTI DENGAN MEMANFAATKAN E-COMMERCE**”

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Luas wilayah Desa Canti 665 km. Kelurahan Canti adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.

Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Canggung
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Banding
3. Sebelah timur berbatasan dengan Laut
4. Sebelah barat berbatasan dengan Gunung Rajabasa

### **1.1.2 Profil UMKM**

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian di Indonesia. Masyarakat bisa hidup mandiri secara finansial berkat adanya UMKM. Salah satunya adalah Keripik Pisang. Keripik Pisang bahan dasarnya dari pisang yang diiris tipis, digoreng dengan tepung dan penyedap makanan. Keripik Pisang Syiffa adalah Usaha yang dirintis oleh Ibu Maslina Di Desa Canti. Usaha kecil ini berdiri sejak tahun 2014 berawal dari keripik pisang dengan kemasan kecil yang dihargai senilai Rp.1000 dan dititipkan di warung-warung terdekat, seiring berjalannya waktu membuat Keripik Pisang semakin berkembang banyak konsumen yang tertarik kepada Keripik Pisangnya dan membuat Ibu Maslina memperbesar kemasan produknya dengan berat kemasan 200 gram dan dihargai senilai Rp.10.000. Semangat Ibu Maslina yang akhirnya membuat Keripik Pisang Syiffa semakin berkembang dengan bantuan tenaga kerja dari beberapa tetangganya. Dikarenakan Keripik Pisang ini memiliki kendala pada kurangnya media promosi dan belum banyak dikenal oleh orang banyak, Saya mencoba membantu mempromosikan melalui E- Commerce kepada pemilik usaha “Keripik Pisang Syiffa” agar lebih banyak dijangkau oleh masyarakat luas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana pemanfaatan E-Commerce untuk promosi UMKM ?
- 2) Bagaimana memanfaatkan sosial media sebagai penunjang bisnis ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

1. Mengenalkan UMKM Keripik Pisang Syiffa Canti dari berbagai kalangan melalui media sosial Facebook yang dibuat.
2. Untuk meningkatkan penjualan produk Keripik Pisang Syiffa di Desa Canti.
3. Masyarakat dapat mengetahui produk Keripik Pisang Syiffa Canti melalui E-Commerce.

### **1.3.2 Manfaat**

1. Membuat produk Keripik Pisang lebih dikenal dan dipercaya dengan memasarkan penjualan secara online melalui E-Commerce.
2. Meningkatkan penjualan Keripik Pisang pada UMKM Keripik Pisang Syiffa di Desa Canti.
3. Meningkatkan pendapatan UMKM Keripik Pisang.

## **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Pada kegiatan PKPM tersebut melibatkan warung-warung terdekat, dikarenakan belum adanya logo halal pada kemasan, sehingga produk belum dapat dipasarkan di toko-toko besar seperti, Indomart, Alfamart, dll.